

## PEMBINAAN MASYARAKAT NAGARI KOTO LAWEH MELALUI EDUKASI INOVASI TEKNOLOGI

Esi Sriyanti<sup>1</sup>, Siska Yulia Defitri<sup>2</sup>, Afni Yeni<sup>3</sup>, Nurhayati<sup>4</sup>, Juita Sukraini<sup>5</sup>, Rita Dwi Putri<sup>6</sup>,  
Witra Maison<sup>7</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

<sup>2,5,6,7</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

*e-mail: sriyantiesi01@gmail.com*

### Abstrak

Pemerintah memiliki peran penting dalam mensejahterakan masyarakat termasuk masyarakat Nagari, salah satu cara dengan memfasilitasi lembaga tinggi dengan masyarakatnya dalam melakukan pembinaan agar dapat merubah pola pikir masyarakat untuk bisa berinovasi dalam merubah kehidupan yang lebih baik. Inovasi yang banyak menjamur saat ini memanfaatkan teknologi sehingga perlu juga dimanfaatkan oleh masyarakat. Pembinaan dilakukan dengan langsung turun ke masyarakat dan berkumpul pada satu tempat untuk memberikan edukasi dan pemahaman-pemahaman bahwa masyarakat dapat melakukan hal lain yang produktif dengan impact nanti dapat meningkatkan pendapatan untuk merubah ekonominya. Pengabdian kepada masyarakat dalam pembinaan dengan pemberian edukasi ini memiliki tujuan 1) Mempercepat pemulihan ekonomi, meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha ekonomi produktif masyarakat. 2) Menunjang pengembangan wilayah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan daerah.

**Kata kunci :** Pembinaan Masyarakat, Inovasi Teknologi, Pemulihan Ekonomi, Produktifitas Masyarakat

### Abstract

The government has an important role in the welfare of the community including the Nagari community, one way is by facilitating high institutions with the community in conducting coaching so that they can change the mindset of the community to be able to innovate in changing a better life. Innovations that are mushrooming nowadays utilize technology so that it needs to be utilized by the community as well. Coaching is carried out by going directly to the community and gathering in one place to provide education and understanding that the community can do other productive things with an impact that can later increase income to change their economy. Community service in fostering by providing education has the objectives of 1) Accelerating economic recovery, increasing and developing community productive economic business activities. 2) Support regional development through improving the quality of human resources and regional development.

**Keywords:** Community Development, Technological Innovation, Economic Improvement, Community Productivity

### PENDAHULUAN

Kenagarian adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Istilah nagari hanya ada di Provinsi Sumatera Barat yang merupakan kumpulan dari beberapa jorong/korong yang memiliki tujuan dan prinsip yang sama dan dipimpin oleh seorang Wali Nagari. Dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan Nagari memiliki sejumlah persoalan yang perlu dibenahi, sehingga dapat menghilangkan (memarjinalkan) berbagai potensi positif nagari dalam kehidupan masyarakat (Rafni et al., 2008).

Lemahnya kedudukan masyarakat dalam pengelolaan ekonomi, merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh wali nagari melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Kegiatan dalam masyarakat dapat terwujud dengan adanya Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan. Bagian Tugas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, adalah solusi strategis kepada Nagari sebagai usaha membantu masyarakat dan nagari dalam mencapai tujuan yang lebih baik.

Dalam memerankan tugas lembaga pendidikan maka masyarakat hendaknya dapat menerima dan membuka diri terhadap bentuk kegiatan yang akan diberikan oleh perguruan tinggi. Penanaman bentuk-bentuk perubahan yang akan dilakukan merupakan bentuk pembinaan yang bertujuan secara berkelanjutan agar memberi dampak kepada perubahan sikap, cara kerja, ekonomi maupun mindset masyarakat.

Pemberian pemahaman melalui edukasi kepada masyarakat menjadi langkah awal menuju perubahan yang dimaksud diatas karena yang perlu diubah itu bukan pola pikir satu orang tapi banyak orang. Pemanfaatan teknologi dewasa ini yang sangat banyak membantu tugas manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan kegiatan, juga harusnya dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari, namun tidak semua masyarakat mau menerima penggunaan teknolog karena belum melek terhadap teknologi. Belum tahu, belum bisa dan tidak tersedianya sarana menjadi faktor yang menghalangi masyarakat untuk berubah pola pikirnya, padahal pemanfaatan teknologi dapat membantu kehidupannya termasuk ekonomi.

Masyarakat dapat melakukan wirausaha dengan menggunakan teknologi sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Sriyanti & Defitri, 2022). Karena apapun potensi yang ada di Nagari bisa dimanfaatkan untuk menambah penghasilan contohnya sampah (Sriyanti et al., 2023), apalagi jika dibantu pengelolaannya secara terpusat dan berkelompok sehingga dapat dikoordinir secara kumulatif melalui pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) yang ada di Nagari sendiri, hal ini tentu saja akan meningkatkan pendapatan lebih maksimal (Das et al., 2022).

Pembinaan merupakan kegiatan yang sulit diukur karena bagian fokusnya adalah masyarakat Nagari sebagai peran pelaku atau partisipan yang memiliki pengetahuan lokal, nilai-nilai, keyakinan dan keterampilan yang berbeda (Saharsalita et al., 2022), untuk itu sebagai peran utama perlu di "treat" atau dilakukan pemberdayaan dengan cara berbeda sesuai dengan kearifan lokal nagari.

## METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Nagari Koto Laweh Kab. Solok diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan memberikan pemahaman melalui Pembinaan kepada Masyarakat Nagari Koto Laweh melalui pemanfaatan teknologi. Pembinaan ini melibatkan ibu-ibu PKK, Anggota Pos Pelayanan & Teknologi (Posyantek) dan BUMNAG serta masyarakat lainnya Nagari Koto Laweh.

Kegiatan dimulai dengan menginformasikan melalui walinagari untuk membuat schedul pelaksanaan. Kegiatan dilakukan dengan memberikan wawasan dan diskusi dalam berusaha dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga dengan memanfaatkan inovasi teknologi. Sesuai dengan tujuan kajian, maka model tipe kajian dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif, kajian ini berusaha untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang terkait dengan model pembinaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna di Nagari binaan. Dalam tipe kajian yang demikian terdapat tiga (3) langkah pokok, yaitu :

1. Survey lapangan
2. Klasifikasi, pengkategorian dan analisis masalah
3. Pemberian solusi

Dalam pembinaan ini dalam 3 atau 4 bulan akan bisa di ukur tingkat keberhasilannya, nanti bisa membantu masyarakat dengan pemanfaatan teknologi bisa mengolah sampah menjadi pupuk dibawah kelola posyantek dan nantinya BUMNAG yang akan memasarkannya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nagari Koto Laweh merupakan Nagari Binaan Perguruan Tinggi yang berada di Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat dengan luas Nagari: 11 kilometer persegi, atau 11,01% dari luas wilayah Kecamatan Lembang Jaya. Jarak dari Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan adalah 5 kilometer, ke Ibukota Kabupaten adalah 36 Km ke Ibukota Provinsi adalah 72 Km. Pada umumnya di Nagari Koto Laweh penduduknya berpenghasilan dari bertani/ bercocok tanam seperti cabe, tomat dan bawang. Dengan aktivitas masyarakat umumnya petani membuat lemahnya ekonomi masyarakat. Diharapkan pembinaan pada masyarakat dapat merubah produktifitas masyarakat dalam bidang apapun. Pembinaan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Juni 2023 di Aula Kantor Walinagari Koto Laweh Kabupaten Solok.



Gambar 1. Pembinaan oleh Dosen dan Mahasiswa

Hasil dan pembahasan dalam pengabdian ini diuraikan berdasarkan indikator yang digunakan yakni : 1) Tingkat pemahaman sebagai bentuk pembinaan masyarakat terdiri dari pemuda, ibu-ibu PKK, kelompok Posyantek dan BUMNAG. 2) Tingkat pemanfaatan teknologi tepat guna. Hasil pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pembinaan masyarakat terdiri dari pemuda, ibu-ibu PKK, kelp posyantek dan BUMNAG. Dengan pengabdian ini yang awalnya masyarakat Nagari Binaan Universitas Mahaputra M,Yamin yaitu nagari Koto Laweh bisa dikatakan kurang sekali kreatifitas yang bisa menambah penghasilan keluarga, dengan penanaman edukasi kepada masyarakat dapat membuka mata dan pengetahuan masyarakat dalam usaha yang dapat dilakukan nantinya sesuai dengan kemampuan masing-masing baik dilakukan secara kelompok atau individu dengan memanfaatkan inovasi teknologi.
2. Tingkat pemanfaatan teknologi tepat guna, Masyarakat merasa terbantu sekali dengan perkenalan dengan teknologi tepat guna alat pengolahan sampah yang semula tidak bisa digunakan, malah bisa diolah dengan teknologi tepat guna yang sederhana dimana bahan pengurainya bisa di dapat dimana-mana. Sekarang sudah dapat diperoleh menjadi pupuk yang bermanfaat bagi masyarakat dibandingkan dengan membeli pupuk pabrik dengan harga mahal dan sulit didapat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembinaan di Kantor Wali Nagari

Dalam melakukan pembinaan dan sosialisasi maka ditemukan hal-hal yang menjadi identifikasi tim PKM dari perguruan tinggi sebagai dasar evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan pembinaan

lainnya dimasa yang akan datang. Beberapa catatan identifikasi yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan kelompok usaha ekonomi masyarakat lebih berusaha secara baik dan tepat sra dalam rangka menyejahterakan kehidupan masyarakat.
2. Perlu pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat dalam rangka menunjang aktivitas dalam kehidupan masyarakat
3. Pembinaan masyarakat masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat hingga muncul perubahan yang efektif dan efisien.
4. Dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan perekonomian sangat diperlukan dukungan teknologi tepat guna yang relevan dan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Keberlanjutan usaha agar peserta pembinaan di Nagari Koto Laweh perlu usaha mandiri perlu pendampingan teknis dan non teknis, serta perlu peran Pemerintah atau dukungan *stakeholder* adalah hal yang mutlak harus ada dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna.

Untuk itu dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat harus direncanakan secara bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam menentukan skala prioritas kebutuhan yang ada di dalam kehidupan masyarakat terutama yang berkaitan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat desa.

## SIMPULAN

Pelaksanaan program pembinaan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup masyarakatnya terutama dibidang ekonomi. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial), walaupun masih dalam tahap edukasi dan pemahaman masyarakat. Kegiatan pembinaan ini diharapkan mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang, namun hal tersebut tidak akan terjadi begitu saja jika tidak dilakukan secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan yang terbesar kami ucapkan kepada Ibu Walinagari Koto Laweh Kabupaten Solok yang dengan tangan terbuka dan apresiasi yang besar mau menerima dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Koto Laweh dalam bentuk pembinaan kepada masyarakat

## DAFTAR PUSTKA

- Das, N. A., Firnando, E., Yulhan, Y., Putra, Y., Putri, R. D., Maison, W., Wahyuni, L., Defitri, S. Y., Sukraini, J., & Sofari, A. (2022). Penguatan Lembaga Bumnag Puro Nagari Koto Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2041–2052.
- Rafni, A., Suryanef, Yusran, R., & Indrawadi, J. (2008). Marjinalisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Adat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat. *Jurnal Demokrasi*, 7(1), 18–30.
- Saharsalita, F., Syamsir, S., Frinaldi, A., & Mubarak, A. (2022). Peran Forum Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Dana Corporate Social Responsibility PT Semen. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 2(2), 131–140.
- Sriyanti, E., & Defitri, S. Y. (2022). Pembinaan Literasi Keuangan Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 1789–1796.
- Sriyanti, E., Nurhayati, N., Yeni, A., & Defitri, S. Y. (2023). Membangun Usaha Dengan Olah Sampah Rumah Tangga (Dulu Sampah Sekarang Berkah) di Nagari Koto Laweh, Kab. Solok. *Sejahtera : Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 23–26.

